

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Sesuai hasil analisis yang telah dipaparkan di bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa simpulan sebagaimana berikut:

1. Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa Pembelajaran *Problem Based Learning* terlaksana dengan baik. Indikator pemecahan masalah meliputi mengamati, mengidentifikasi, memahami, merencanakan, menganalisis, dan meninjau kembali. Hal ini terlihat dari rata-rata skor angket sebesar 62,88. Nilai rata-rata ini masuk pada kategori baik karena berada pada interval 61-68.
2. Untuk memperoleh kemampuan dalam pemecahan masalah seseorang harus memiliki banyak pengalaman dalam memecahkan masalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diberi banyak latihan pemecahan masalah, memiliki nilai lebih tinggi dalam tes pemecahan masalah dibandingkan anak yang latihannya lebih sedikit. Kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Maguan Rembang tergolong baik. Kesimpulan ini didapatkan dari nilai rata-rata angket yang menunjukkan angka 63,06, di mana nilai ini masuk pada interval 61-68 yang mewakili kategori baik.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Maguan Rembang. Dari pengujian F didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 167,831 Sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 4,15. Dikarenakan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($24,708 > 4,15$) dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000^b < 0,05$). Model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh sebesar 83,5% terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Sedangkan sisanya 16,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan kepada pihak-pihak terkait sebagaimana berikut:

1. Pihak madrasah seharusnya terus mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan sehingga mampu mencetak sumber daya insani yang berprestasi dan berbudi luhur.
2. Tenaga pengajar diharapkan dapat meningkatkan keterampilan mengajarnya sehingga kegiatan belajar mengajar dapat lebih efektif dan dinamis.
3. Bagi Peserta didik supaya lebih semangat, terus meningkatkan motivasi belajarnya, fokus pada kegiatan belajar mengajar terutama saat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* sehingga kemampuan pemecahan masalahnya semakin baik.
4. Bagi peneli selanjutnya, penelitian ini masih memerlukan perbaikan, pengembangan, dan dilanjutkan, sebab penelitian ini hanya menjelaskan cara meningkatkan kemampuan pemecahan masalah melalui model pembelajaran Problem Based Learning, padahal kemampuan pemecahan masalah dapat ditingkatkan dengan model pembelajaran lainnya.

C. Penutup

Alhamdulillah. Segala puji bagi Allah SWT, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas penyusunan skripsi yang berjudul “Efektivitas Model Prolem Based Learning (Pbl) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Fiqih di Mi Miftahul Huda Kaliori Rembang”. Selesainya penyusunan skripsi ini, penulis menyadari skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan dan menerima kritik, saran, serta masukan dari pembaca yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Terima kasih kepada seluruh pihak atas bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini. Jazakumullah Khoiron Katsiron. Akhir kata, semoga penelitian ini memberikan manfaat dan dalam dunia pendidikan mampu memberi sumbangsih pemikiran guna kemajuannya, terkhusus bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya. Amiin.